

Laporan Hasil Klasifikasi KNN

Tanggal: 09 July 2025 14:33

1. Data Anak

Nama	Usia	Lingkar Kepala	Berat Badan	Tinggi Badan	Motorik	Bicara
alifa	10-12 Bulan	30 cm	20 kg	50 cm	berdiri dengan bantuan di perabotan	bicara satu kataatau belum jelas

2. Menentukan Nilai K

Nilai K yang digunakan: 5

Alasan menggunakan K = 5:

- Merupakan nilai yang umum digunakan untuk dataset dengan ukuran sedang
- Mengurangi efek noise dalam data
- Memberikan keseimbangan antara bias dan varians

3. Hitung Jarak (Euclidean Distance)

Nama Anak	Lingkar Kepala	Berat Badan	Tinggi Badan	Jarak Euclidean
Irfan	40 cm	7 kg	63 cm	20.98
Hani	41 cm	7.2 kg	64 cm	22.04
Gito	40 cm	7.1 kg	65 cm	22.28
Eka	41 cm	7 kg	66 cm	23.39
Fani	42 cm	7.3 kg	67 cm	24.42
Dodi	44 cm	8.1 kg	70 cm	27.18
Budi	44 cm	8 kg	70 cm	27.24
Zainal	44 cm	8.2 kg	71 cm	27.86
Citra	45 cm	8.5 kg	71 cm	28.27
Ani	45 cm	8.4 kg	72 cm	29.06
Ujang	46 cm	8.5 kg	73 cm	30.30
Yuni	46 cm	8.7 kg	74 cm	30.99
Tari	47 cm	9 kg	75 cm	32.19
Wadi	47 cm	9.2 kg	76 cm	32.90
Vira	48 cm	9.5 kg	78 cm	34.92

4. 5 Tetangga Terdekat

Rank	Nama Anak	Jarak Euclidean	Kategori
1	Irfan	20.98	Risiko Berat
2	Hani	22.04	Risiko Berat
3	Gito	22.28	Risiko Berat
4	Eka	23.39	Risiko Berat
5	Fani	24.42	Risiko Berat

5. Voting Mayoritas

Hasil Voting:

Kategori	Jumlah
Risiko Berat	5

Kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan KNN dengan $K=5$, anak dikategorikan sebagai:

Risiko Berat

6. Rekomendasi

Rekomendasi berdasarkan hasil klasifikasi:

- Pemeriksaan neurologis dan pencitraan (MRI/CT scan) jika diperlukan.
- Pastikan asupan nutrisi optimal dengan panduan dokter gizi.
- Hindari paparan lingkungan yang tidak aman (bahan kimia, infeksi).
- Segera konsultasikan dengan dokter anak untuk evaluasi medis menyeluruh.
- Berikan makanan tinggi kalori dan protein (daging cincang, kacang-kacangan tumbuk).
- Hindari pemberian makanan rendah nutrisi seperti jus kemasan.
- Pemeriksaan hormon pertumbuhan dan kondisi tulang.
- Berikan susu formula khusus untuk anak dengan gangguan pertumbuhan.
- Hindari aktivitas yang membebani tulang secara berlebihan.
- Terapi fisik dengan fisioterapis untuk memperkuat otot kaki dan punggung.
- Stimulasi dengan pijatan lembut pada kaki dan punggung.
- Konsultasi dokter untuk menyingkirkan gangguan neurologis.
- Pemeriksaan pendengaran dan perkembangan saraf.
- Konsultasi dengan terapis wicara untuk stimulasi intensif.
- Gunakan bahasa isyarat sederhana (misal: melambai, tepuk tangan) untuk komunikasi.